

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang diterapkan oleh penulis bersifat deskriptif. Penelitian yang menggunakan pola deskriptif ini bertujuan untuk menggali berbagai informasi dan hal-hal penting yang berkaitan dengan Layanan Peminjaman mandiri di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk narasi, gambar, serta bentuk non-numerik lainnya. Sumber data dapat berasal dari hasil wawancara, catatan observasi, dokumentasi foto, dokumen pribadi, memo, ataupun dokumen resmi lainnya. Seluruh data tersebut memiliki potensi untuk menjadi unsur penting dalam menjelaskan temuan penelitian.<sup>45</sup> Karena data yang digunakan lebih menekankan pada pengumpulan informasi dan analisis secara deskriptif, maka pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif pada hakikatnya merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada pemberian makna atau penafsiran terhadap suatu fenomena atau gejala, baik yang dialami oleh subjek yang terlibat maupun yang tercermin melalui hasil dari tindakannya. Pendekatan kualitatif memiliki sifat yang lebih humanistik karena fokusnya pada sudut pandang, gaya hidup, ekspresi emosi, serta realitas yang dialami oleh individu atau kelompok yang menjadi objek penelitian.

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 35 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). Hlm. 11

Pendekatan ini juga dapat diartikan sebagai suatu proses penyelidikan yang bertujuan untuk memahami permasalahan sosial atau kemanusiaan melalui penyusunan data berbentuk kata-kata, menggambarkan pandangan para informan secara rinci, dan disusun dalam konteks ilmiah.<sup>46</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena mampu menggali data secara mendalam mengenai layanan peminjaman mandiri di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Melalui wawancara dan observasi, pendekatan ini memungkinkan penulis memahami secara langsung pengalaman, persepsi, serta proses yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini juga memberikan fleksibilitas dalam pengumpulan data, sehingga penulis dapat menangkap perkembangan yang terjadi dan konteks nyata yang tidak bisa dijangkau oleh angka-angka semata.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin berlokasi di jalan Pandarapan KM. 1 Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Letak Gedung perpustakaan berada di sebelah kiri di Seberang kantor rector dan di samping kiri masjid. Waktu penelitian ini dilakukan dari tanggal 27 Februari 2025 sampai dengan 21 Mei 2025.

---

<sup>46</sup> Sirajuddin Saleh, Analisis Data Kualitatif, 1 st ed. (Bandung, Pustaka Ramadhan, 2017), hlm 22. di akses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>. Hlm. 11-12. Pada 17 mei 2025.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau sasaran pada penelitian ini adalah Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin termasuk didalamnya Kepala perpustakaan, dan 3 orang Pustakawan.

#### 2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu Penerapan layanan peminjaman mandiri di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, memuat analisis penerapan hingga kendala yang dihadapi selama proses penggunaannya.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama atau yang asli, yang diperoleh melalui media komunikasi. Untuk mengumpulkan data tersebut, wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala perpustakaan, dan staf pustakawan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

#### 1. Data

Pada penelitian data yang digunakan ada dua jenis data utama, yaitu data primer dan data sekunder.

##### a. Data Premier

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data langsung kepada peneliti. Data yang berasal dari sumber pertama ini diperoleh melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, atau

Pemanfaatan alat ukur yang disusun secara khusus untuk menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Contoh sumber data primer melibatkan artikel jurnal, laporan, publikasi pemerintah, dan katalog. Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer mencakup data atau dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan layanan peminjaman mandiri di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan kendala yang dihadapi oleh perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

#### b. Data Sekunder

Sumber sekunder merujuk pada setiap karya tulis yang dibuat oleh penulis yang tidak secara langsung mengamati peristiwa yang dijelaskan. Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumber aslinya, melainkan melalui perantara seperti pihak lain atau melalui dokumen tertulis seperti buku, dan artikel jurnal.

### 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian berfungsi untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan peneliti. pada konsep ini terdapat dua sumber data yaitu: (1) orang yang merupakan sebagai informan untuk mengemukakan informasi yang dibutuhkan peneliti, informan yang dimaksud yaitu kepala perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka (2). Adapun benda yang menjadi sumber data dalam bentuk dokumentasi yaitu berkas-berkas yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data digunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung individu maupun kelompok dalam kondisi atau situasi tertentu.<sup>47</sup> Observasi merupakan suatu teknik atau pendekatan dalam melakukan analisis yang sistematis terhadap pola perilaku yang rutin dilakukan atau perilaku dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek tertentu. Metode observasi digunakan untuk memperoleh pemahaman tentang masalah-masalah yang ada di sekitar pelaku dan narasumber. Observasi dapat dilakukan di berbagai tempat, seperti perpustakaan, atau di mana pun peneliti mendapatkan data dan informasi mengenai objek penelitian, baik melalui buku-buku maupun visual lainnya. Dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian ini. Dalam konteks ini, peneliti mengamati secara langsung terhadap beberapa pemustaka yang sedang berada di perpustakaan.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi sebagai salah satu metode pengumpulan data. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, yaitu Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 145

<sup>48</sup> Siti Romdona, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, dan Kuesioner," *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, Vol. 3, No. 1, 2024, hlm. 44

layanan peminjaman mandiri, interaksi pemustaka dengan mesin peminjaman mandiri, serta kendala yang mungkin terjadi dalam proses tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung dan tatap muka antara peneliti dan informan. Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara semi terstruktur dan wawancara terbuka (*open-ended interview*), yang dirancang untuk menggali informasi secara mendalam. Wawancara semi terstruktur memiliki sifat yang lentur, di mana pertanyaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta situasi yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini dimaksudkan untuk membuat proses wawancara berlangsung lebih cair, terbuka, dan menghindari kejenuhan baik dari peneliti maupun narasumber.<sup>49</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan teknik wawancara secara langsung kepada para pustakawan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Dari data wawancara yang telah dilakukan kepada pustakawan tersebut diantaranya adalah data terkait bagaimana penerapan dari awal hingga sekarang mengenai layanan peminjaman mandiri itu sendiri, permasalahan yang ditemui selama menerapkan layanan peminjaman mandiri seperti kendala dan sebagainya.

---

<sup>49</sup> Mifta Olievia Wardani, "Analisis Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dalam Meraih Keberhasilan Akreditasi Di Perpustakaan Universitas Islam Malang (Universitas Islam Malang, 2023), hlm 33, <https://digilib uin-suka ac.id/id/eprint/58300/>

### 3. Dokumentasi

Dalam konteks penelitian, dokumen dianggap sebagai sumber data yang berasal dari (*non-human resources*), bukan manusia. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan data dari dokumen memiliki sejumlah keuntungan, termasuk sepenjangkauan, tidak memerlukan biaya tambahan, dan membutuhkan waktu analisis yang relatif singkat. Jika dianalisis dengan teliti, dokumen dapat memberikan berbagai informasi yang relevan dengan penelitian tersebut.<sup>50</sup>

Dokumen yang akan dimanfaatkan dan memiliki relevansi dengan penelitian ini mencakup data jumlah peminjaman buku yang ada pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan komponen krusial dalam suatu penelitian, karena melalui proses inilah akan dihasilkan temuan-temuan, baik yang bersifat substantif maupun formal. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah tahapan mengolah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang memiliki makna dan relevansi, sehingga mampu memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>51</sup>

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis mengacu pada model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri atas tiga

---

<sup>50</sup> Mifta Olievia Wardani, "Analisis Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dalam Meraih Keberhasilan Akreditasi Di Perpustakaan Universitas Islam Malang (Universitas Islam Malang, 2023), hlm 34, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/58300/>

<sup>51</sup> Saleh, Analisis Data Kualitatif 1st ed (Bandung Pustaka Ramadhan, 2017), hlm 45. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

tahapan utama, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun teknik analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah tahapan di mana data mentah yang diperoleh dari lapangan diseleksi, difokuskan, disederhanakan, dan diubah ke dalam bentuk yang lebih terorganisir agar lebih mudah dianalisis.<sup>52</sup> Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta studi pustaka didokumentasikan secara rinci, kemudian diklasifikasikan, diseleksi, dan diarahkan pada aspek-aspek yang dianggap paling relevan atau penting, dengan demikian akan memudahkan dalam menganalisis dan menarik kesimpulan yang berkaitan dengan penerapan layanan peminjaman mandiri di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses menyusun kumpulan informasi secara sistematis sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan serta menentukan langkah atau tindakan selanjutnya.<sup>53</sup> Penyajian data adalah proses mengorganisasi dan menampilkan informasi yang telah direduksi dalam bentuk yang mudah dipahami. Tujuannya adalah untuk mempermudah analisis dan pemahaman data, sehingga penulis dapat mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi tersebut.

---

<sup>52</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008 hlm 209.

<sup>53</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008 hlm 209.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menyusun kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Tujuan dari tahap ini adalah merangkum temuan penelitian melalui proses interpretasi data yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan ini mencakup jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, dan disampaikan dalam bentuk narasi.